

Ibadah Pentakosta Malang, 09 Juni 2019 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Kita masih mempelajari tentang manfaat kenaikan Yesus ke Sorga:

1. Yesus naik ke Sorga untuk menyediakan tempat bagi kita semua. Supaya di tempat dimana Tuhan berada, maka kitapun berada, tidak terpisah selama-lamanya.

Yohanes 14:1-3

14:1 "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.

14:2 Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.

14:3 Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.

Tugas kita di dunia yaitu menyediakan tempat bagi Yesus sebagai Kepala, yaitu tubuh Kristus yang sempurna. Oleh sebab itu, kita harus aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, mulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan Kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

2. Yesus naik ke Sorga untuk menjadi Imam Besar yang mengadakan pelayanan perdamaian bagi dosa-dosa kita semua.

Ibrani 2:17

2:17 Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.

3. Yesus naik ke Sorga dengan dua janji yang besar.

Kisah Rasul 1:8-11

1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

1:9 Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka.

1:10 Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka,

1:11 dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga."

- o Janji pencurahan Roh Kudus (hari Pentakosta).
- o Janji Yesus akan segera datang kembali ke dua kali untuk mengangkat kita semua ke Sorga, sehingga di mana Yesus berada disitu kita berada, tidak terpisah lagi selama-lamanya.

Jadi, untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali, supaya kita terangkat ke Sorga bersama Yesus, maka kita mutlak membutuhkan Roh Kudus.

Ada tiga kali janji pencurahan Roh Kudus:

1. Zaman Allah Bapa (dihitung dari zaman Adam sampai Abraham).

Kejadian 9:12-17

9:12 Dan Allah berfirman: "Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup, yang bersama-sama dengan kamu, turun-temurun, untuk selama-lamanya:

9:13 Busur-Ku Kutaruh di awan, supaya itu menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi.

9:14 Apabila kemudian Kudatangkan awan di atas bumi dan busur itu tampak di awan,

9:15 maka Aku akan mengingat perjanjian-Ku yang telah ada antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup, segala yang bernyawa, sehingga segenap air tidak lagi menjadi air bah untuk memusnahkan segala yang hidup.

9:16 Jika busur itu ada di awan, maka Aku akan melihatnya, sehingga Aku mengingat perjanjian-Ku yang kekal antara Allah dan segala makhluk yang hidup, segala makhluk yang ada di bumi."

9:17 Berfirmanlah Allah kepada Nuh: "Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan segala makhluk yang ada di bumi."

Janji Tuhan tentang pencurahan Roh Kudus dalam bentuk bayangan, yaitu busur di langit/ pelangi dengan tujuh warna. Ini mengingatkan kita pada Pelita Emas dengan tujuh lampu. Tidak ada lagi penghukuman bagi orang yang menerima Roh Kudus.

2. Zaman Anak Allah (dihitung dari Abraham sampai kedatangan Yesus pertama kali).

Yoel 2:28-29, 23-24

2:28 "Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan.

2:29 Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.

2:23 Hai bani Sion, bersorak-soraklah dan bersukacitalah karena TUHAN, Allahmu! Sebab telah diberikan-Nya kepadamu hujan pada awal musim dengan adilnya, dan diturunkan-Nya kepadamu hujan, hujan pada awal dan hujan pada akhir musim seperti dahulu.

2:24 Tempat-tempat pengirikan menjadi penuh dengan gandum, dan tempat pemerasan kelimpahan anggur dan minyak.

Janji Tuhan tentang pencurahan Roh Kudus dalam bentuk nubuat (pembukaan firman Allah), yaitu hujan awal dan hujan akhir. Sehingga kalau ada hujan, tidak ada lagi kekeringan jasmani dan rohani.

3. Zaman Akhir (dihitung dari kedatangan Yesus pertama kali sampai kedatangan Yesus kedua kali).

Sekarang sudah lewat 2000 tahun, mengapa Yesus belum datang?

Ini adalah perpanjangan sabar Tuhan, supaya kita bertobat dan menerima pencurahan Roh Kudus.

Kisah Rasul 2:1-4

2:1 Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.

2:2 Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;

2:3 dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.

2:4 Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Janji Tuhan tentang pencurahan Roh Kudus sudah menjadi kenyataan, yaitu Roh Kudus dicurahkan dari Sorga bagaikan lidah-lidah nyala api 2000 tahun yang lalu di loteng Yerusalem untuk bangsa Israel. Juga kepada bangsa Kafir sampai hari ini. Berarti tidak ada penghukuman, tidak ada kekeringan, sampai tidak ada cacat cela, sempurna seperti Yesus untuk layak menyambut kedatanganNya kedua kali di awan-awan permai. Kita terangkat ke Sorga, bersama Yesus selamanya, tidak terpisah selamanya.

Mengapa harus ada perjanjian pencurahan Roh Kudus dari zaman ke zaman?

Kejadian 6:3

6:3 Berfirmanlah TUHAN: "Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja."

Sebab manusia hidup dalam daging dengan segala keinginan dan hawa nafsu daging, sehingga terputus hubungannya dengan Roh Kudus.

Putusnya hubungan Roh kudus dengan manusia daging ditandai angka seratus dua puluh.

Praktek manusia daging tanpa Roh Kudus:

1. Hatinya cenderung jahat dan najis sehingga menghasilkan perbuatan-perbuatan jahat, najis dan pahit yang memilukan hati Tuhan, memedihkan hati orang tua dan membuat keluh kesah gembala. Kalau dibiarkan sampai puncaknya dosa yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

Kejadian 6:5-6

6:5 Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata,

6:6 maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya.

2. Pandangan daging dan selera daging terutama dalam dua hal, yaitu hal nikah dan hal ibadah (dua rahasia besar).
 - o Dalam nikah, pandangan daging menghasilkan kawin campur/ tidak seiman, kawin cerai, sampai kawin-mengawinkan.

Kejadian 6:1-2

6:1 Ketika manusia itu mulai bertambah banyak jumlahnya di muka bumi, dan bagi mereka lahir anak-anak perempuan,

6:2 maka anak-anak Allah melihat, bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka.

- Dalam hal ibadah, terjadi pencampuran perkara jasmani dengan perkara rohani, terutama dalam tata cara ibadah. Pencampuran makanan rohani dengan makanan jasmani, firman dicampur dengan logika, pengetahuan, mempelajari agama lain, sampai dicampur dengan ajaran palsu/ ajaran setan-setan.

Salomo kawin campur akhirnya mencampur pengajaran yang benar dengan ajaran istrinya, sehingga terjadi pemberhalaan, serta menimbulkan raksasa (keinginan daging yang besar).

3. Mulutnya hanya untuk mengejek firman Allah, terutama firman pengajaran yang benar yang memberitakan kedatangan Yesus kedua kali sebagai Raja segala raja, Mempelai Pria sorga.

2 Petrus 3:3-6

3:3 Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menuruti hawa nafsunya.

3:4 Kata mereka: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu? Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan."

3:5 Mereka sengaja tidak mau tahu, bahwa oleh firman Allah langit telah ada sejak dahulu, dan juga bumi yang berasal dari air dan oleh air,

3:6 dan bahwa oleh air itu, bumi yang dahulu telah binasa, dimusnahkan oleh air bah.

Mulut juga memecah-belah, sampai menghujat Tuhan, firman pengajaran yang benar dikatakan salah, yang salah dikatakan benar.

Yudas 1:17-19

1:17 Tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, ingatlah akan apa yang dahulu telah dikatakan kepada kamu oleh rasul-rasul Tuhan kita, Yesus Kristus.

1:18 Sebab mereka telah mengatakan kepada kamu: "Menjelang akhir zaman akan tampil pengejek-pengejek yang akan hidup menuruti hawa nafsu kefasikan mereka."

1:19 Mereka adalah pemecah belah yang dikuasai hanya oleh keinginan-keinginan dunia ini dan yang hidup tanpa Roh Kudus.

Roma 16:17

16:17 Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu waspada terhadap mereka, yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima, menimbulkan perpecahan dan godaan. Sebab itu hindarilah mereka!

Kenyataannya manusia yang putus hubungan dengan Roh Kudus, maka tubuhnya daging, jiwanya daging, rohnya daging, sehingga dicap 666, tampil seperti raksasa/ binatang buas. Kehidupan semacam ini menjadi sama dengan antikris yang tidak bisa terangkat ke Sorga, tetapi tenggelam di neraka selamanya.

Oleh sebab itu, Tuhan mencurahkan Roh Kudus atas kita semua dari zaman ke zaman, supaya kita menjadi sama mulia dengan Tuhan, sempurna seperti Tuhan.

Kisah Rasul 1:15-16

1:15 Pada hari-hari itu berdirilah Petrus di tengah-tengah saudara-saudara yang sedang berkumpul itu, kira-kira seratus dua puluh orang banyaknya, lalu berkata:

1:16 "Hai saudara-saudara, haruslah genap nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu.

Pencurahan Roh Kudus di loteng Yerusalem dibuka dengan angka seratus dua puluh.

Ini sama dengan putusnya hubungan Roh Kudus dengan manusia daging juga ditandai angka seratus dua puluh.

Artinya kalau kita sudah tertutup dari Roh Kudus, maka kita harus mengaku sejujurnya. Jangan ada dosa yang dipertahankan.

Kisah Rasul 1:4-5

1:4 Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang -- demikian kata-Nya -- "telah kamu dengar dari pada-Ku.

1:5 Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus."

Syaratnya adalah harus tinggal di Yerusalem:

- Yerusalem adalah kota damai, artinya hati damai sejahtera, tidak merasakan apa-apa lagi yang daging rasakan (tidak ada takut, kuatir, jahat, najis, pahit). Kita hanya merasakan kasih Tuhan.
- Yerusalem adalah kota terang, artinya kita harus jujur dalam mengaku dosa, jujur soal nikah, jujur soal keuangan, dan dalam segala hal. Kita menjadi seperti bayi yang tulus, yang hanya menangis.

Kisah Rasul 2:4

2:4 Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Proses pencurahan Roh Kudus adalah Roh Kudus dicurahkan seperti nyala api, membakar perut hati yang kotor, membersihkan lidah. Sehingga kita bisa hancur hati, sampai bisa berbahasa Roh.

2 Raja-Raja 6:15-17

6:15 Ketika pelayan abdi Allah bangun pagi-pagi dan pergi ke luar, maka tampaklah suatu tentara dengan kuda dan kereta ada di sekeliling kota itu. Lalu berkatalah bujangnya itu kepadanya: "Celaka tuanku! Apakah yang akan kita perbuat?"

6:16 Jawabnya: "Jangan takut, sebab lebih banyak yang menyertai kita dari pada yang menyertai mereka."

6:17 Lalu berdoalah Elisa: "Ya TUHAN: Bukalah kiranya matanya, supaya ia melihat." Maka TUHAN membuka mata bujang itu, sehingga ia melihat. Tampaklah gunung itu penuh dengan kuda dan kereta berapi sekeliling Elisa.

Kegunaan Roh Kudus adalah bagaikan pagar api yang memagari. Hasilnya:

- Menyucikan bangsa Kafir sampai berbau harum, menjadi saksi Kristus. Sehingga hidup kita menjadi harum dan indah pada waktunya.

Roma 15:16

15:16 yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

- Roh kudus membuat kita setia berkobar-kobar sampai garis akhir, yaitu sampai meninggal dunia, atau sampai Tuhan datang kedua kali.

Roma 12:11

12:11 Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan.

Roh Kudus melindungi memelihara kita yang kecil tak berdaya, secara ajaib dan berkelimpahan, di tengah kesulitan dunia. Sehingga sebutir pasir pun tidak boleh menjamah kita. Hidup kita aman, damai sejahtera, semua enak dan ringan. Semua masalah yang mustahil diselesaikan oleh Roh kudus.

- Mengubahkan kehidupan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, menjadi saksi dalam perkataan dan perbuatan, sampai membalas kejahatan dengan kebaikan.

2 Raja-raja 2 :11

2:11 Sedang mereka berjalan terus sambil berkata-kata, tiba-tiba datanglah kereta berapi dengan kuda berapi memisahkan keduanya, lalu naiklah Elia ke sorga dalam angin badai.

Kalau Tuhan datang kedua kali, kita diubahkan menjadi sempurna, tidak salah dalam perkataan, hanya berseru "Haleluya". Kita layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan permai, terangkat ke Sorga.

Tuhan memberkati.